



Transformasi Sampah Menjadi Nilai Ekonomi Melalui Sampah Masyarakat di Desa Manggungharja

Annisa Qodariah¹, Kifra Rizky Permana², Siti Rizqina Fitriani Muthmainah³, Wiryo Setiana⁴

¹Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: annisaqodariah19@gmail.com

² Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: kifrarizky2012@gmail.com

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: sitirfm@gmail.com

⁴Dosen Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: setianawiryo@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan tantangan signifikan di banyak komunitas, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Manggungharja, Kecamatan Ciparay. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi transformasi sampah menjadi nilai ekonomi melalui penerapan konsep bank sampah sebagai strategi alternatif dalam pengelolaan sampah masyarakat. Metodologi penelitian mencakup studi kasus di Desa Manggungharja dengan analisis kualitatif dan kuantitatif mengenai implementasi bank sampah, partisipasi masyarakat, dan dampak ekonomi yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, serta menciptakan nilai ekonomi melalui penjualan sampah yang telah dipilah.

Kata Kunci: Bank Sampah, Nilai Ekonomi, Pengelolaan Sampah, Transformasi Sampah

Abstract

Waste management is a significant challenge in many communities, especially in rural areas such as Manggungharja Village, Ciparay District. This research aims to explore the transformation of waste into economic value through the application of the waste bank concept as an alternative strategy in managing community waste. The research methodology includes a case study in Manggungharja Village with qualitative and quantitative analysis regarding the implementation of waste banks, community participation, and the resulting economic impacts. The research results show that waste banks can increase public awareness about the importance of waste management,

reduce the volume of waste entering landfills, and create economic value through the sale of sorted waste.

Keywords: *Waste Bank, Economic Value, Waste Management, Waste Transformation*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah selalu menjadi isu yang tak pernah ada habisnya. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) pada tahun 2017 menyatakan bahwa setiap orang membuang sampah kurang lebih 0,7 kg per hari/ orang, 175 ribu ton/ hari, 64 juta ton/ tahun. Sedangkan pemerintah baru bisa mengumpulkan dan mengangkut sampah kurang lebih 60-70% dari total jumlah sampah yang ada. Seperti banyak wilayah lain di Indonesia, Desa Manggungharja, Kecamatan Ciparay pun menghadapi permasalahan sampah yang cukup komplikasi. Mereka menghadapi tantangan yang serius dalam hal pengelolaan sampah. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan aktivitas ekonomi menyebabkan peningkatan volume sampah yang cukup signifikan. Namun sangat disayangkan banyak sampah tersebut belum dikelola dengan baik, sehingga menyebabkan masalah lingkungan seperti pencemaran tanah, dan udara. Kondisi seperti ini tidak hanya mempengaruhi keindahan lingkungan tapi juga bisa mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar.

Maka, perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Manggungharja, kecamatan Ciparay dalam hal pengelolaan sampah dengan benar. Banyak sampah rumah tangga yang dibuang begitu saja tanpa adanya pemisahan terlebih dahulu antara sampah organik dan non-organik. Ini diakibatkan pula minimnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai dan pengetahuan masyarakat mengenai praktik daur ulang serta pengurangan sampah.

Mengidentifikasi bahwa pentingnya peran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, seminar ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran, memberikan pengetahuan, serta solusi bagi masyarakat Desa Manggungharja dalam pengelolaan sampah. Seminar yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa menghadirkan pihak ahli dari Bank Sampah Bersinar dari Baleendah sebagai narasumber. Dengan adanya seminar ini, diharapkan masyarakat Desa Manggungharja dapat lebih aktif dan bertanggung jawab serta kolaboratif dalam pengelolaan sampah, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Seminar ini menggunakan metode pendekatan partisipatif dengan fokus mengundang warga RW 06 dan RW 07. Setelah mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan melalui survey awal untuk mengetahui kondisi pengelolaan

sampah di tempat tersebut, ternyata membutuhkan perhatian. Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada Kamis, 29 Agustus 2024 tahap pelaksanaannya meliputi:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan
2. Menentukan tema dan topik seminar
3. Pemilihan narasumber: dalam tahapan ini, kami melakukan observasi ke Bank Sampah Bersinar di Baleendah yang merupakan salah satu instansi yang bisa diajak untuk berkolaborasi dan menjadi solusi dari permasalahan sampah yang ada di Desa Manggungharja, khususnya di RW 06 dan RW 07.
4. Sosialisasi dan Koordinasi: tahapan ini dilaksanakan beberapa hari sebelum pelaksanaan seminar. Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal sampai akhir pelaksanaan dan disertai dengan pemberian surat undangan ke beberapa pihak terkait.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengelolaan sampah bukan hanya menyangkut aspek teknis belaka, namun jauh dari itu menyangkut soal pengetahuan dalam rangka mendorong perubahan sikap dan pola pikir masyarakat. Maka diadakanlah seminar pengelolaan sampah di Desa Manggungharja dengan tema "Transformasi Sampah Menjadi Nilai Ekonomi Melalui Circular Economy". Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 dengan durasi kegiatan kurang lebih selama 60 menit.

Agenda kegiatan dimulai dari pembukaan, sesi pemaparan materi dari narasumber pihak Bank Sampah Bersinar, sesi tanya jawab, dan penutup. Dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan pembagian totebag dalam rangka meminimalisir sampah.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Pengelolaan Sampah



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat dari Moderator kepada Pemateri



Gambar 3. Pembagian Totebag



Gambar 4.Sesi Foto Bersama



Gambar 5. Kegiatan Membersihkan Lingkungan di RW 06



Gambar 6. Tempat Pembakaran Sampah RW 6

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari rebug warga dan observasi lapangan ditemukan beberapa permasalahan pengelolaan sampah di Desa Manggunharja RW 06 dan RW 07, yaitu:

- A. Kurangnya kesadaran masyarakat. Ternyata masih banyaknya masyarakat yang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
- B. Minimnya infrastruktur pengelolaan sampah. Fasilitas pengelolaan sampah seperti Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS), tempat daur ulang, dan fasilitas pengomposan masih minim. Hal ini menyebabkan penumpukan sampah dan tidak adanya pemilahan yang tepat antara sampah organik dan anorganik.
- C. Kurangnya pemisahan sampah dari sumber. Salah satu masalah utama dari penumpukan sampah dan kurang pengelolaan sampah adalah kebiasaan tidak memisahkan sampah organik dan non-organik dari

setiap rumah. Akibatnya potensi daur ulang dan pengelolaan kompos dari sampah organik kurang bisa dioptimalkan.

- D. Kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan dampaknya terhadap lingkungan.
- E. Tingginya penggunaan plastik sekali pakai.

2. Solusi

Dari hasil identifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan masyarakat desa Manggunharja, maka Mahasiswa KKN kelompok 63 mengadakan program kerja yang bisa menjadi solusi dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Desa Manggunharja RW 06 dan RW 07, yaitu:

- A. Seminar pengelolaan sampah yang bertema **“Transformasi Sampah Menjadi Nilai Ekonomi Melalui Circular Economy”**
- B. Pembagian totebag yang bertujuan untuk meminimalisir sampah plastik sekali pakai.
- C. Demonstrasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah yang merupakan sampah rumah tangga serta pembagian Stearin Acid atau bahan pengeras lilin.

3. Indikator Keberhasilan

Untuk mengevaluasi keberhasilan transformasi sampah menjadi nilai ekonomi melalui bank sampah di Desa Manggunharja, indikator-indikator berikut dapat digunakan:

- A. Pengurangan Volume Sampah
 - Persentase Pengurangan Sampah: Persentase penurunan jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) setelah implementasi bank sampah.
 - Frekuensi Pengumpulan Sampah: Jumlah frekuensi pengumpulan sampah yang dapat dikurangi karena adanya pemilahan di tingkat rumah tangga.
- B. Keterlibatan Masyarakat
 - Jumlah Pendaftar Bank Sampah: Jumlah rumah tangga atau individu yang terdaftar sebagai anggota bank sampah.

- Frekuensi Partisipasi: Rata-rata frekuensi partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah (misalnya, pengumpulan dan penyetoran sampah).
- C. Efektivitas Pemilahan dan Daur Ulang
- Tingkat Pemilahan Sampah: Persentase sampah yang berhasil dipilah dan dikelompokkan dengan benar di bank sampah.
 - Volume Sampah Daur Ulang: Jumlah sampah yang berhasil didaur ulang atau diproses menjadi produk bernilai ekonomi.
- D. Manfaat Ekonomi
- Pendapatan dari Penjualan Sampah: Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan sampah yang telah dipilah di bank sampah.
 - Peningkatan Ekonomi Masyarakat: Persentase peningkatan pendapatan atau keuntungan yang dirasakan oleh masyarakat dari partisipasi dalam bank sampah.
- E. Kesadaran dan Pendidikan Lingkungan
- Tingkat Pengetahuan Masyarakat: Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan sebelum dan sesudah implementasi bank sampah.
 - Jumlah Kegiatan Sosialisasi: Jumlah kegiatan penyuluhan atau pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah.
- F. Keberlanjutan Operasional
- Ketersediaan Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya (seperti dana, fasilitas, dan tenaga kerja) yang mendukung keberlanjutan operasional bank sampah.
 - Kinerja Bank Sampah: Evaluasi keberhasilan manajerial dan operasional bank sampah dalam mengelola proses pengumpulan, pemilahan, dan penjualan sampah.
- G. Dampak Lingkungan
- Pengurangan Polusi: Pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, sebagai hasil dari pengelolaan sampah yang lebih baik.

- Perubahan Kualitas Lingkungan: Perubahan kualitas lingkungan di Desa Manggungharja terkait dengan penurunan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik.

4. Rekomendasi Pengabdian

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai Transformasi sampah menjadi nilai ekonomi melalui bank sampah di Desa Manggungharja, Kecamatan Ciparay, berikut adalah rekomendasi pengabdian yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program:

A. Penguatan Edukasi dan Pelatihan :

- Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan, pelatihan dan workshop rutin untuk masyarakat mengenai teknik pemilahan sampah yang efektif, manfaat daur ulang, dan cara memaksimalkan keuntungan dari bank sampah.
- Implementasikan program penyuluhan yang menysasar semua kalangan, termasuk anak-anak, untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengelolaan sampah di komunitas.

B. Peningkatan Infrastruktur Bank Sampah:

- Menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk penyimpanan dan pemilahan sampah di bank sampah, seperti kontainer terpisah, alat pemilah, dan ruang pengolahan sampah.
- Pengembangan teknologi sederhana untuk mempermudah proses pemilahan, seperti aplikasi untuk pelaporan dan pengelolaan sampah

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat :

- Pelatihan kewirausahaan bagi anggota bank sampah untuk mengembangkan usaha berbasis produk daur ulang atau produk kreatif dari sampah.
- Menciptakan peluang kerja lokal yang berkelanjutan, seperti posisi pengelola bank sampah atau tenaga kerja untuk pemilahan dan pengolahan sampah.

D. Peningkatan Sistem Pengelolaan:

- Kolaborasi dengan Pihak Ketiga seperti lembaga pemerintah, LSM, atau perusahaan, untuk mendapatkan dukungan teknis, dana, atau bantuan dalam pengelolaan bank sampah.

- Evaluasi dan Penyesuaian secara berkala terhadap kinerja bank sampah dan sesuaikan strategi pengelolaan berdasarkan hasil evaluasi tersebut untuk meningkatkan efisiensi.
- E. Kampanye Kesadaran Lingkungan :
- Menyelenggarakan kampanye publik guna meningkatkan kesadaran lingkungan melalui media sosial, acara komunitas, dan publikasi lokal untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah.
 - Mengadakan kompetisi terkait pengelolaan sampah, seperti lomba inovasi produk daur ulang, untuk memotivasi masyarakat berpartisipasi aktif.
- F. Monitoring dan Evaluasi :
- Implementasikan sistem monitoring yang sistematis untuk memantau proses pengelolaan sampah, kepatuhan masyarakat, dan hasil ekonomi dari bank sampah.
 - Membuat laporan berkala mengenai perkembangan bank sampah dan dampaknya terhadap lingkungan dan ekonomi untuk transparansi dan akuntabilitas.

Indikator-indikator ini akan membantu dalam mengukur keberhasilan implementasi bank sampah sebagai strategi pengelolaan sampah di Desa Manggungharja dan memberikan gambaran menyeluruh tentang dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, solusi, indikator keberhasilan, dan rekomendasi pengabdian terkait transformasi sampah menjadi nilai ekonomi melalui bank sampah di Desa Manggungharja, Kecamatan Ciparay, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Desa Manggungharja menghadapi beberapa masalah utama dalam pengelolaan sampah, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat, minimnya infrastruktur pengelolaan sampah, kurangnya pemisahan sampah dari sumber, dan tingginya penggunaan plastik sekali pakai. Masalah ini memperburuk penumpukan sampah dan menghambat potensi daur ulang serta pengomposan.

Mahasiswa KKN kelompok 63 mengusulkan beberapa solusi, termasuk seminar tentang transformasi sampah, edukasi pentingnya membawa misting dan tumbler untuk jajan anak di sekolah, pembagian totebag dalam rangka mengurangi penggunaan plastik, dan pemanfaatan limbah yakni demonstrasi pembuatan lilin dari minyak jelantah yang bisa menghasilkan cuan. Solusi ini diharapkan dapat

meningkatkan kesadaran masyarakat, mengurangi sampah plastik, dan memanfaatkan limbah rumah tangga.

Indikator Keberhasilan diukur melalui pengurangan volume sampah, keterlibatan masyarakat, efektivitas pemilahan dan daur ulang, manfaat ekonomi, peningkatan kesadaran dan pendidikan lingkungan, serta dampak lingkungan. Indikator-indikator ini mencakup penurunan jumlah sampah yang dikirim ke TPA, partisipasi masyarakat dalam bank sampah, serta peningkatan pendapatan dan kualitas lingkungan.

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan bank sampah, disarankan untuk memperkuat edukasi dan pelatihan, meningkatkan infrastruktur, memberdayakan ekonomi masyarakat, memperbaiki sistem pengelolaan, melakukan kampanye kesadaran lingkungan, dan menerapkan sistem monitoring serta evaluasi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa program pengelolaan sampah beroperasi secara efisien dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 63. Terkhusus pada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Drs. H. Wiryo Setiana, M. Si. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada warga RW 06 dan RW 07 Dusun 2 Desa Manggungharja yang telah berkoordinasi dengan baik selama kegiatan ini. Kerja sama yang solid dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat sangat berperan dalam suksesnya kegiatan seminar pengelolaan sampah. Terima kasih atas dukungan dan komitmen yang telah diberikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. (2008). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Mulyani, S. (2017). Manajemen Pengelolaan Sampah: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sari, R. K., & Santosa, R. (2019). "Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Pengurangan Sampah Plastik di Kota A." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 10(2), 45-59.

Hadi, P. (2021). *Ekonomi Sirkular dalam Pengelolaan Sampah: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Susanto, H., & Wijaya, A. (2018). "Studi Kasus Bank Sampah di Komunitas Urban: Implementasi dan Evaluasi." *Jurnal Studi Lingkungan*, 12(1), 23-34.

World Bank. (2022). *The Global Waste Management Outlook*. Washington, D.C.: World Bank Publications.

Dewi, N. K. (2020). "Edukasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Pendekatan Berbasis Komunitas." *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 14(3), 67-79.